

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Bank merupakan badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan, menyalurkannya kembali kepada masyarakat pula dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup banyak masyarakat, seperti yang tertulis menurut Undang-Undang No.10 Tahun 1998 tentang Perbankan. Bank sendiri menjadi salah satu solusi bagi para nasabahnya karena sangat membantu dalam melakukan transaksi keuangan dengan mudah yang di perlukan atau di butuhkan oleh nasabah dalam kegiatan sehari-hari. Seperti halnya dalam menabung, mengirim sejumlah uang ke luar kota bahkan keluar negeri, hingga mengajukan kredit.

Seiring berkembangnya jaman, ternyata masih banyak kalangan pemuda-pemudi millennial yang masih belum memiliki simpanan atau tabungan untuk keperluan pribadi mereka sendiri, padahal di era berkembangnya teknologi dan informasi saat ini sudah banyak bank yang menyediakan fasilitas mudah untuk menabung. Pentingnya menabung bagi para pemuda-pemudi millennial juga harus di terapkan untuk merancang masa depan yang lebih baik dalam mengatur keuangan. Selain itu juga, gerakan menabung dapat membentuk kebiasaan dan atau karakter yang baik seperti hemat, disiplin, jujur, dan bertanggung jawab.

Persaingan lembaga perbankan dan situasi bisnis yang terjadi di pasaran saat ini berubah dengan sangat cepatnya, kondisi tersebut berhadapan pula dengan sistem pasar global dengan tingkat persaingan yang semakin sengit pula sehingga setiap lembaga perbankan berlomba untuk menarik nasabah dimana nasabah akan mendapatkan keuntungan dari keadaan tersebut, maka dari itu dunia perbankan tidak mempunyai banyak pilihan kecuali meningkatkan kompetensi, profesionalisme dan daya saing.

Tabungan Tandamata SiMuda adalah tabungan perorangan dengan mata uang Rupiah, sebagai tabungan untuk edukasi para anak muda millennial untuk mulai menerapkan kebiasaan membudayakan menabung sejak dini. Walaupun produk Tabungan Tandamata SiMuda ini bukan yang pertama di pasaran namun

pihak dari PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk sudah banyak berupaya melakukan usaha dalam memasarkan produk Tabungan Tandamata SiMuda agar berhasil meraih banyak konsumen di pasaran, baik dari segi pemasaran secara langsung maupun pemasaran secara tidak langsung mengingat bagaimana persaingan pemasaran produk tabungan dari setiap lembaga bank yang mempunyai potensi tinggi di tambah sulitnya menarik perhatian setiap kalangan muda sehingga diperlukannya tampilan dan kemasan produk yang lebih menarik dan memudahkan dalam penggunaannya.

Maka dengan adanya alasan diatas tersebut, penulis ingin mengetahui bagaimana pelaksanaan yang dilakukan oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk dalam melakukan pemasaran produk ini di tengah-tengah gencarnya persaingan lembaga bank dan lambatnya PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk dalam meluncurkan produk ini, sehingga penulis memutuskan untuk mengangkat judul **“Prosedur Pelaksanaan Pemasaran Tabungan Tandamata SiMuda pada PT. Bank BJB, Tbk. Kantor Cabang Pembantu Sawangan.**

I.2 Ruang Lingkup Praktik

Praktik Kerja Lapangan yang selama ini dilakukan di Bank BJB (Persero), Tbk. Khususnya pada bagian pemasaran adalah untuk mengetahui proses pelaksanaan pemasaran. Adapun teknis kerja praktik yang telah diarahkan oleh bagian Pemasaran dalam proses memasarkan produk tabungan adalah sebagai berikut :

1. Persiapan surat Penawaran Kerja Sama (PKS) Tabungan Tandamata SiMuda ke sekolah atau Universitas.
2. Pemasaran produk *Co-Branding* Tabungan Tandamata SiMuda ke Sekolah dan Universitas.
3. Persiapan Draft PKS untuk di pelajari pihak Sekolah maupun Universitas.
4. Persiapan surat Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara Bank BJB (Persero), Tbk. dengan pihak sekolah atau universitas.
5. Persiapan formulir permohonan pembukaan rekening tabungan.
6. Persiapan kelengkapan data calon nasabah.

7. Persiapan buku tabungan dan kartu ATM.
8. Pengambilan setoran tunai tabungan Tandamata SiMuda ke sekolah atau universitas.

I.3 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Adapun tujuan dari praktik kerja lapangan yang dilakukan penulis adalah sebagai berikut

1 Tujuan Umum

Tujuan umum dilaksanakannya praktik kerja lapangan adalah untuk mengetahui gambaran umum mengenai Bank BJB (Persero), Tbk. kantor cabang pembantu Sawangan. Selain itu, penulis juga dapat mengetahui mekanisme kerja Bank BJB (Persero), Tbk. cabang pembantu Sawangan dari keseluruhan unit kerja.

2. Tujuan Khusus

Praktik kerja lapangan yang dilakukan penulis pada Bank BJB (Persero), Tbk. Kantor Cabang Pembantu Sawangan khususnya pada bagian pemasaran. Adapun teknis pelaksanaan kerja praktik lapangan pada bagian pemasaran adalah penulis terlebih dahulu diberi pengarahan oleh pihak bank pada bagian pemasaran mengenai tugas-tugas yang harus penulis laksanakan selama kerja praktik, yaitu :

- a. Membantu menyiapkan surat penawaran kerja sama Tabungan Tandamata SiMuda ke sekolah atau universitas.
- b. Memperhatikan proses pemasaran ke Kepala Sekolah tentang produk Tandamata SiMuda.
- c. Membantu menyiapkan draft Perjanjian Kerja Sama.
- d. Membantu mempersiapkan surat Perjanjian Kerja Sama (PKS).
- e. Menyiapkan formulir pembukaan rekening untuk dibawa ke sekolah atau universitas
- f. Memeriksa kelengkapan data calon nasabah Tandamata SiMuda.
- g. Membantu menyiapkan buku tabungan Tandamata SiMuda dan kartu ATM.

- h. Membantu bagian pemasaran untuk mengambil setoran tunai tabungan, setiap 1 (satu) minggu sekali ke sekolah.

I.4 Sejarah Berdirinya PT. Bank Bjb, Tbk

Bank BJB, Tbk. merupakan salah satu Bank Umum milik Pemerintah Daerah Jawa Barat dan Banten di Indonesia yang memiliki nasabah utama berupa perorangan, karyawan, koperasi, BUMD, BUMN, beserta institusi lainnya baik Pemerintah maupun Swasta. Pendirian Bank BJB dilatarbelakangi oleh Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang dinasionalisasi. Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yaitu N.V Denis (De Eerste Nederlandsche Indische Shareholding) terkena ketentuan tersebut dan diarahkan kepada Pemerintah Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Jawa Barat. Bank telah mulai beroperasi secara komersial pada tanggal 20 Mei 1961 sebagai tindak lanjut dari peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 1960, pemerintah daerah tingkat Provinsi I Jawa Barat mendirikan Bank Karja Pembangunan dengan Akta Notaris Noezar No. 152 tanggal 21 Maret 1961 dan No. 184 tanggal 13 Mei 1961 yang kemudian dikukuhkan dengan surat Keputusan Gubernur Provinsi Jawa Barat No. 7/GKDN/BPD/61 tanggal 20 Mei 1961 dengan nama PT. Bank Karja Pembangunan Daerah Djawa Barat. Berdasarkan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat No. 11/PD/DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 kedudukan hukum PT. Bank Karja Pembangunan Daerah Djawa Barat diubah menjadi PD.

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat Nomor 11/PD-DPRD/72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang berusaha di bidang perbankan. Selanjutnya melalui peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat Nomor 1/DP/-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD Bank Karya Pembangunan Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat. Pada tahun 1992 aktivasi Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Indonesia Nomor 25/84/KEP/DIR tanggal 2 November 1992 serta berdasarkan pada Nomor 11

Tahun 1995 mempunyai sebutan “Bank Jabar” dengan logo baru. Dalam rangka memenuhi permintaan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan Syariah maka sesuai dengan izin Bank Indonesia No. 2/18/DPG/DPIP Tanggal 2 April 2000, sejak 15 April 2000 Bank Jabar menjadi Bank Pembangunan Daerah pertama di Indonesia yang menjalankan dual Banking System, yaitu memberikan layanan perbankan dengan sistem konvensional dan dengan sistem syariah.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat Tanggal 3 Juli 2007 di Bogor, sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 9/63/KEP.GBI/2007 Tanggal 26 November 2007 tentang Perubahan Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi Izin Usaha Atas Nama PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten serta SK Direksi Nomor 1065/SK/DIR-PPN/2007 Tanggal 29 November 2007 maka nama perseroan 6 berubah menjadi PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten dengan sebutan (call name) Bank Jabar Banten.

Berdasarkan Hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS-LB) PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten No 26 Tanggal 21 April 2010, sesuai dengan surat Bank Indonesia No.12/78/APBU/BD Tanggal 30 Juni 2010 perihal rencana perubahan logo serta Surat Keputusan Direksi Nomor 1337/SK/DIR-PPN/2010 Tanggal 5 Juli 2010 perseroan telah resmi berubah menjadi Bank BJB.

I.5 Struktur Organisasi PT. Bank BJB, Tbk

Dalam menjalankan kegiatan usahanya dibutuhkan suatu struktur organisasi yang baik untuk menunjang seluruh kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan. Dengan maksud agar perusahaan dapat bekerja dengan lebih efektif dan efisien. Suatu struktur organisasi dapat memperjelas kedudukan atau posisi seseorang dalam organisasi. Dengan demikian setiap anggota berhubungan dengan organisasi tersebut dapat mengetahui kepada siapa harus mempertanggung jawabkan pekerjaan tersebut.

PT. Bank BJB Tbk. Memiliki pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab sesuai dengan bagiannya masing-masing:

1. Tugas Pimpinan Kantor Cabang Pembantu:

- a. Melaksanakan misi kantor secara keseluruhan, yaitu membantu direksi untuk memperoleh laba yang wajar melalui penyediaan produk dan jasa perbankan yang dibutuhkan masyarakat di daerah cabang pembantu, mendorong pemberdayaan ekonomi serta berfungsi sebagai pengelola uang daerah, dalam rangka mewujudkan bank yang berkembang secara sehat, dinamis, mandiri, dan terpercaya dan memberikan kontribusi yang nyata terhadap pendapatan asli daerah.
 - b. Memantau dan mengendalikan penerapan manajemen resiko dalam pengelolaan operasional serta bisnis cabang.
 - c. Memegang rahasia bank dan kode lalu lintas keuangan.
 - d. Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan, serta mengelola layanan unggul kepada nasabah.
 - e. Mengelola kas daerah.
 - f. Memberikan kontribusi laba yang nyata terhadap upaya pencapaian laba secara menyeluruh.
 - g. Melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur, peraturan bank Indonesia serta peraturan perundang-undangan lain yang berlaku.
 - h. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kegiatannya.
2. Pemimpin Seksi Pelayanan mempunyai tugas utama yaitu:
- a. Mengatur dan memberikan pengarahan, pembinaan baik secara langsung maupun tidak langsung kepada semua bawahannya (Customer Service, Teller, Head Teller) dalam melayani dan mengelola nasabah serta bertanggung jawab terhadap pengaturan likuiditas dan pengawasan dalam operasional bawahannya untuk tidak menimbulkan kerugian bagi bank atau nasabahnya.
 - b. Mengukur dan melaksanakan penerapan manajemen resiko dalam bidang pelayanan.
 - c. Melakukan koordinasi yang berkaitan dengan administrasi pelayanan serta menindak lanjuti hasil temuan pemeriksaan audit intern/KP/BI dan sebagainya.

- d. Melakukan koordinasi dengan seksi lainnya dalam menyusun atau merumuskan rencana bisnis bagian.
 - e. Melakukan koordinasi dengan pihak pemda/KP-PBB dan dinas-dinas lainnya.
3. Pemimpin Bagian Pelayanan dan Administrasi mempunyai tugas utama yaitu:
- a. Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur bidang pelayanan dan administrasi.
 - b. Mengelola penerapan manajemen resiko dalam bidang pelayanan dan administrasi.
 - c. Mengelola pelayanan transaksi jasa luar negeri (plafon L/C ekspor impor, dan transaksi jasa lainnya).
 - d. Mengelola pelayanan pembukaan dan penutupan rekening serta transaksi tunai.
 - e. Mengelola uang/kas daerah.
 - f. Mengelola pengaduan nasabah.
 - g. Merencanakan dan mengembangkan pelayanan unggul kepada nasabah.
 - h. Menyediakan informasi produk dan jasa bank.
 - i. Mengelola administrasi dana, jasa, pajak, kliring, dan BI-RTGS.
 - j. Mengelola administrasi kredit dan laporan perkreditan.
 - k. Mengelola pendayagunaan kas dan alat liquid secara optimal.
 - l. Mengelola logistik, kerumahtanggaan, kearsipan, dan administrasi umum lainnya.
 - m. Mengelola administrasi akuntansi dan pengendalian keuangan cabang.
 - n. Mengelola sumber daya manusia pada kantor cabang.
 - o. Melaksanakan prinsip kehati-hatian dan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur, peraturan Bank Indonesia, peraturan perundang-undangan serta peraturan intern lainnya yang berlaku.
 - p. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi serta kegiatannya.
4. Pemimpin Seksi Pemasaran mempunyai tugas yaitu:

- a. Mengkoordinasi pegawai dibawahnya, untuk dapat mengembangkan pemasaran produk (dana/kredit) dan jasa Bank kepada masyarakat luas didaerahnya.
 - b. Menjamin terlaksananya aktivitas pada seksi pemasaran secara efektif, efisien, akurat dan tepat waktu.
 - c. Melakukan koordinasi dalam menyusun atau merumuskan rencana bisnis bagian atau seksi.
 - d. Memberikan pengarahan, pengendalian, dan pengawasan dalam mengelola pemasaran.
 - e. Mengelola penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah atau hapus buku.
 - f. Memonitor kualitas hasil kerja pegawai.
5. Pemimpin Seksi Administrasi Dana Jasa, Kredit dan SDM atau Umum memiliki tugas utama yaitu:
- a. Melakukan koordinasi dalam menyusun atau merumuskan rencana bisnis bagian atau seksi.
 - b. Mengorganisir, mengkoordinasi, dan mendelegasikan kegiatan pada dana dan jasa.
 - c. Mengelola, menatausahakan dana, jasa dan kliring secara tertib dan akurat.
 - d. Memberikan pengarahan, pengendalian dan pengawasan dalam mengelola administrasi dana dan jasa serta akuntansi/ESDP, SDM & Assisten umum.
 - e. Menandatangani memo, surat dan dokumen lainnya yang berkaitan dengan tugas seksi administrasi kredit, dana, dan jasa sesuai batas kewenangan yang diberikan oleh direksi.
 - f. Mengukur dan melaksanakan penerapan manajemen resiko dalam bidang dana dan jasa.
 - g. Menjamin terlaksananya aktifitas seksi dana dan jasa secara efektif, efisien, akurat, dan tepat waktu.
 - h. Melakukan pemantauan dan pembinaan kepada debitur kreditur konsumtif/program dan kredit mikro.

- i. Mengorganisir, mengkoordinasi, dan mendelegasikan kegiatan pada Akuntansi / SDM dan Umum.
- j. Mengukur dan melaksanakan penerapan manajemen resiko dalam bidang Akuntansi/SDM/Umum.
- k. Melakukan koordinasi dengan kantor pusat dan lembaga terkait.
- l. Memonitor kualitas hasil kerja dan kinerja seluruh pegawai.
- m. Menjamin terlaksananya aktifitas seksi akuntansi /EDP,SDM, dan umum secara efektif, efisien, akurat, dan tepat waktu.

I.6 Kegiatan Usaha PT. Bank BJB, Tbk.

Berdasarkan Anggaran Dasar tahun 2015 , PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten (Persero), Tbk merupakan perseroan didirikan dengan maksud dan tujuan untuk berusaha di bidang perbankan. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ruang lingkup kegiatan antara lain ; Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, Memberikan kredit, dan memberikan jasa dan layanan perbankan lainnya.

Selain itu, sebagai Bank Pembangunan Daerah, bank juga membantu Pemerintah Provinsi, Kota/Kabupaten se-jawa Barat dan Banten dalam membina Bank Perkreditan Rakyat (BPR) dan instansi jasa keuangan lainnya milik pemerintah Provinsi, Kota/Kabupaten se-jawa Barat dan Banten yang sebagian sahamnya dimiliki oleh Bank, atau Bank sama sekali tidak memiliki saham namun diminta untuk membantu pembinaan BPR dimaksud.

Produk-produk yang dimiliki oleh PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Dapat berupa Consumer Banking, Corporate and Commercial Banking, Micro Banking dan International Banking. Berikut merupakan produk-produk dan unit usaha yang terdapat pada PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, Tbk. Dalam melakukan kegiatan usahanya :

- 1. Consumer Banking
 - a. Tabungan
 - 1) BJB Tandamata

Adalah produk tabungan yang diterbitkan oleh Perseroan dalam rangka menjangkau golongan masyarakat kecil dan menengah, melalui setoran awal yang relatif ringan dan diikutsertakan dalam undian berhadiah perseroan dan dikenakan biaya sebesar Rp7.500 melalui jaringan ATM Bersama dan Prima.

2) BJB Tandamata Berjangka

Adalah tabungan perorangan dalam mata uang rupiah dengan jumlah setoran bulanan dan jangka waktu tertentu yang disertai dengan manfaat pertanggungans asuransi sesuai ketentuan bank.

3) BJB Tandamata Bisnis

Adalah produk tabungan perorangan yang dibutuhkan untuk menjangkau para pelaku usaha nasabah perorangan dengan usaha kecil dan menengah serta optimalisasi dana usaha nasabah dengan beberapa fasilitas yang dimiliki diantaranya suku bunga yang lebih tinggi dibandingkan dengan produk tabungan lain, fasilitas auto transfer dari rekening Tandamata Bisnis ke Rekening Giro yang dimiliki oleh nasabah.

4) BJB Tandamata *Gold*

Adalah produk tabungan perorangan yang bertujuan untuk menjangkau golongan masyarakat menengah keatas dengan beberapa tambahan fasilitas seperti diikutsertakan dalam Undian Berhadiah Perseorangan, fasilitas perlindungan asuransi untuk nasabah yang mencapai saldo tertentu.

5) BJB Tandamata Purnabakti

Adalah produk tabungan yang diperuntukan bagi nasabah pensiunan dalam mata uang rupiah yang dipergunakan sebagai media penerimaan untuk pembayaran pensiun kelolaan PT. Taspen dan PT. Asabri. Diberikan fasilitasi kartu ATM sesuai dengan permohonan nasabah.

6) BJB Tandamata Dollar

Adalah salah satu produk tabungan valuta asing dari bank bjbtersedia dalam mata uang Dollar Amerika Serikat (USD) dan

Dollar Singapura (SGD). Diperuntukan bagi nasabah perorangan, non-perorangan maupun joint account.

7) BJB Tandamata *MyFirst*

Adalah tabungan yang diperuntukan bagi nasabah perorangan berusia 0-17 tahun dalam mata uang rupiah sebagai tabungan edukasi perbankan sejak dini bagi anak untuk memulai belajar dan membudayakan menabung. Dengan beberapa keunggulan seperti bebas biaya administrasi bulanan, Bebas biaya pembuatan Kartu Perdana dan Bebas biaya tarik tunai di seluruh ATM bank bjb, ATM bersama dan ATM Prima di seluruh Indonesia.

8) Simpeda

Adalah tabungan BPD seluruh Indonesia dalam mata uang Rupiah yang diperuntukan bagi nasabah perorangan/non-perorangan dalam kebutuhan transaksi sehari-hari.

9) TabunganKu

Adalah tabungan dalam mata uang rupiah dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui budaya menabung. Diperuntukan bagi nasabah perorangan dan tidak diperbolehkan untuk Badan Usaha/ Badan Hukum maupun Joint Account. Yang diberikan fasilitas Kartu ATM bagi nasabah TabunganKu.

10) Tabungan SimPel

Tabungan untuk siswa yang diterbitkan secara nasional oleh bank – bank di Indonesia, dengan persyaratan mudah dan sederhana serta fitur yang menarik.

b. Deposito

1) BJB Deposito

Adalah simpanan berjangka pihak ketiga baik perorangan maupun non-perorangan dalam mata uang rupiah pada bank yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu, berdasarkan perjanjian antara deposan dengan bank. Pencairan yang dilakukan sebelum jatuh tempo akan dikenakan biaya penalti

berupa tidak dibayarkannya bunga berjalan. Jangka waktu penempatan BJB Deposito berjangka adalah 1, 3, 6, 12, 24 bulan. BJB Deposito Investasi dana nasabah dengan suku bunga yang kompetitif menjadikan investasi anda lebih cepat berkembang.

2) BJB Deposito Suka-Suka

Adalah simpanan berjangka pihak ketiga perorangan dalam mata uang rupiah pada bank yang dapat dicairkan sebelum jatuh tempo tanpa dikenakan biaya penalti, diperuntukan bagi nasabah perorangan. dikenakan waktu penempatan BJB Deposito Suka-Suka adalah 1, 3, 6, 12 bulan. Investasi dana nasabah dengan suku bunga yang kompetitif dan dengan kemudahan pencairan bebas jangka waktu.

3) BJB Deposito Valas

Adalah simpanan berjangka pihak ketiga baik perorangan, non-perorangan maupun joint account dalam mata asing (USD, SGD, EUR, JPY) Jangka waktu penempatan BJB Deposito valas adalah 1,3,6,12,bulan. Apabila dicairkan sebelum jatuh tempo tidak dikenakan biaya penalti, dan bunga berjalan tidak dibayarkan. Suku bunga BJB Deposito Valuta asing yang kompetitif menjadikan investasi anda lebih cepat berkembang.

4) BJB Deposito Diskonto

Adalah simpanan berjangka atas nama nasabah dengan pembayaran bunga dibuka yang dikeluarkan oleh bank yang bukti simpanannya tidak dapat diperjualbelikan. Pembayaran bunga deposito berjangka diskonto dilakukan pada saat nasabah melakukan penyetoran ke bank. Jangka waktu deposito berjangka diskonto adalah 1,3,6,12 bulan.

c. Giro

1) BJB Giro Perorangan

Rekening transaksi dengan Cek dan Bilyet Giro, transaksi bisnis Anda menjadi lebih mudah, kemudahan bertransaksi melalui ATM.

2) BJB Giro Valas

Rekening transaksi dengan Cek dan Bilyet Giro dengan beberapa pilihan mata uang asing (USD, SGD, CNY, EUR, JPY, AUD), transaksi bisnis Anda menjadi lebih mudah.

d. Kredit

1) BJB Kredit Guna Bhakti

Adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh Bank BJB kepada debitur berpenghasilan tetap yang 12 gajinya disalurkan melalui Bank BJB atau perusahaan tempat debitur bekerja memiliki perjanjian kerjasama dengan bank dimana sumber pengembaliannya berasal dari gaji debitur.

2) BJB KPR

Fasilitas kredit konsumtif yang diberikan bank bjb kepada calon debitur perorangan untuk membeli atau memiliki properti, baik pembelian baru dari pengembangan perusahaan maupun pembelian bekas dari non pengembangan perumahan.

3) BJB KPR Sejahtera FLPP

Kredit konsumtif yang diberikan bank kepada calon debitur perorangan berupa kredit pemilikan rumah sejahtera tapak *primary* atau kredit pemilikan rumah sejahtera susun *primary*.

4) BJB Kredit Pra Purna Bhakti (KPPB)

Adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh bank bjb kepada Aparatur Sipil Negara (ASN) yang akan memasuki masa pension.

5) BJB Kredit Purna Bhakti (KPB)

Adalah pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh Bank BJB kepada debitur pensiunan sendiri dan pensiunan janda/duda.

6) BJB *Back to Back Loan*

Adalah Pembiayaan dengan tujuan multiguna yang diberikan oleh Bank BJB kepada debitur perorangan dengan jaminan berupa Agunan Kas.

7) BJB *Wealth Management*

Layanan bank bjb dalam menyediakan produk asuransi yang memberikan perlindungan dan produk investasi untuk memenuhi kebutuhan finansial jangka panjang nasabah

8) *Bancassurance*

Layanan bank dalam menyediakan produk asuransi yang memberikan perlindungan dan produk investasi untuk memenuhi kebutuhan finansial jangka panjang nasabah.

9) Reksa Dana

Merupakan wadah untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal yang selanjutnya diinvestasikan kembali ke dalam portofolio efek oleh Manajer Investasi.

10) Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK)

Simpanan bagi pensiunan yang dapat memberikan kesinambungan penghasilan bagi peserta dan keluarganya.

2. *Corporate and Commercial Banking.*

a. Deposito

1) BJB Deposito Korporasi

Simpanan berjangka dalam mata uang rupiah bagi perusahaan yang aman dengan bunga menarik dan beragam keuntungan lainnya.

2) BJB Deposito Korporasi Valas

Simpanan berjangka dalam mata uang asing (Valuta Asing) yang aman, dengan bunga menarik, dan beragam keuntungan lainnya dengan pilihan mata uang USD, SGD, EUR, JPY.

b. Giro

1) BJB Giro Korporasi

Giro Bank BJB dengan mata uang rupiah yang memberikan keuntungan dan keleluasan bagi anda sebagai pengusaha maupun pribadi dalam melakukan transaksi bisnis.

2) BJB Giro Korporasi Valas

Giro Bank BJB dengan mata uang asing yang memberikan keuntungan dan keleluasan bagi anda sebagai pengusaha maupun pribadi dalam melakukan transaksi bisnis.

c. Kredit

1) Pinjaman Daerah

Fasilitas kredit yang diberikan kepada pemerintah daerah untuk menutup defisit Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, pengeluaran pembiayaan dan/ atau kekurangan arus kas.

2) BJB Kredit Investasi Umum

Fasilitas kredit yang diberikan untuk membiayai kebutuhan barang modal atau aset tetap dalam rangka rehabilitasi, modernisasi, ekspansi, relokasi, project financing atau refinancing.

3) BJB Kredit Modal Kerja

Fasilitas kredit untuk membiayai aset lancar atau kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan karakter bisnis debit.

4) BJB Kredit Kepada BPR

Penyaluran kredit melalui linkage program kepada Bank Perkreditan Rakyat sebagai salah satu bentuk dukungan konkret bank bjb dalam mendukung penyaluran kredit kepada sektor – sektor produktif melalui kerjasama kemitraan antara Bank BJB dengan Bank Perkreditan Rakyat.

5) BJB *Supply Chain Financing*

Fasilitas kredit yang disediakan oleh bank untuk membayar tagihan para supplier.

6) BJB *Lending Working Capital*

Fasilitas kredit yang dipergunakan untuk membayar tagihan listrik debitur kepada PT. PLN (Persero).

7) BJB Kredit Jangka Pendek

Fasilitas kredit berjangka waktu pendek dengan media penarikan berupa promes (janji bayar).

8) BJB Kredit *Cash Collateral*

Fasilitas kredit bagi korporasi yang disediakan oleh bank kepada debitur dengan agunan berupa simpanan di Bank.

9) BJB Kredit Kepada Badan Layanan Umum Daerah

Fasilitas kredit untuk membiayai kebutuhan modal kerja 15 dan/atau investasi BLUD dalam melaksanakan kegiatan operasional dan/atau jasa.

10) BJB Garansi Bank

Jaminan yang diterbitkan oleh bank untuk membayar kepada penerima jaminan apabila terjamin cidera janji.

11) Dukungan Keuangan Bank

Surat Dukungan Keuangan Bank diberikan kepada nasabah yang akan mengikuti proses pelelangan suatu proyek dari penyelenggara proyek instansi pemerintah ataupun swasta.

d. *Treasury*

1) Custody bank bjb

Adalah jasa penitipan Efek dan surat berharga lainnya yang berkaitan dengan Efek serta jasa lain, termasuk menerima dividen, bunga, dan hak-hak lain, menyelesaikan transaksi Efek, dan sebagai wakil dari pemegang rekening yang menjadi nasabahnya.

2) Wali Amanat

Adalah layanan jasa yang diberikan kepada pemegang efek bersifat utang (investor) untuk menjadi wakil investor dalam penerbitan suatu efek bersifat utang.

3) *Capital Market Product*

Transaksi capital market adalah transaksi jual-beli efek yang meliputi surat pengakuan hutang, surat berharga komersil, obligasi baik korporasi maupun Negara.

4) *BJB Money Changer*

Bank BJB melayani pembelian dan penjualan Valuta Asing untuk mata uang yang tersedia di Bank BJB. Dengan beberapa manfaat bagi nasabah seperti memberikan kemudahan bagi nasabah dalam jual beli valuta asing, menerima berbagai kondisi bank notes tanpa limitasi, nilai tukar yang kompetitif dan tersedia dalam berbagai jenis mata uang.

5) *Dealing Room*

Dealing Room Bank BJB dikelola secara profesional oleh tenaga-tenaga yang handal. Aktivitas bisnis yang berorientasi pada *plain vanilla product* (produk dasar) turut memperkuat struktur pengelolaan eksposur yang dimiliki oleh Bank BJB, sehingga tetap kokoh di tengah guncangan krisis finansial global pada tahun 2008.

6) *Foreign Exchange Trading*

Foreign exchange trading adalah transaksi jual-beli antara satu mata uang tertentu dengan mata uang lainnya dengan persyaratan yang ditetapkan pada transaksi mencakup kedua jenis mata uang yang diperjual-belikan, jumlah, kurs/nilai tukar, tanggal kontrak dan tanggal penyerahan. Dengan mata uang yang diperdagangkan USD, EUR, GBP, AUD, JPY, SGD, HKD, SAR dan CNY.

7) *Money Market Account*

Transaksi *money market* adalah transaksi yang biasa dilakukan pada pasar keuangan dimana pemilik dana menempatkan sejumlah dana dengan tingkat bunga yang telah disepakati dan jangka waktu yang telah ditentukan kepada pihak yang menerima dana.

8) ORI 010

Obligasi Negara Ritel adalah obligasi negara yang diterbitkan oleh Pemerintah dengan tingkat keamanan yang tinggi

e. International Banking

1) *BJB Remittance*

Jasa layanan kiriman uang dalam valuta asing antar bank dalam suatu negara maupun dengan bank di negara lain atas permintaan dan untuk kepentingan nasabah.

2) *BJB Forex dan Derivatif Line*

Fasilitas untuk melakukan transaksi *Foreign Exchange (FX)*.

3) SKBD

Bank BJB menyediakan produk Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN) yang memberikan kemudahan dalam transaksi perdagangan dalam negeri.

4) *Trade Finance and Services*

f. *Micro Banking*

1) BJB Kredit Kepada Koperasi

Penyaluran kredit melalui linkage program kepada koperasi (Koperasi Simpan Pinjam dan Koperasi Pegawai/Karyawan).

2) BJB KKPE

Kredit Ketahanan Pangan dan Energi yang selanjutnya disebut bjb KKPE adalah kredit investasi dan/atau modal kerja yang diberikan dalam rangka mendukung pelaksanaan Program Ketahanan Pangan dan Program Pengembangan Tanaman Bahan Baku Bahan Bakar Nabati.

3) BJB Kredit Mikro Utama

Para pelaku usaha perorangan dalam sektor ekonomi produktif yang masuk kategori Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang saat ini aktif menjalankan usahanya minimal 2 tahun.

4) Kredit Usaha Kecil Menengah (UKM)

Para pelaku usaha perorangan dalam sektor ekonomi produktif yang masuk kategori Usaha Kecil dan Menengah yang saat ini aktif menjalankan usahanya minimal 3 tahun.

5) BJB SSRG

Adalah kredit yang mendapatkan subsidi bunga dari pemerintah dengan jaminan resi gudang yang diberikan oleh bank kepada petani, kelompok tan, gabungan kelompok tani dan koperasi.

6) Kredit Cinta Rakyat

Fasilitas kredit dari bjb sahabat usaha layanan UMKM, yaitu untuk para pelaku usaha dalam sektor produktif.

7) BJB Kredit *Cash Collateral*

Fasilitas kredit bagi perorangan yang disediakan oleh bank kepada debitur dengan agunan berupa simpanan di bank.

8) Kredit Usaha Rakyat (KUR)

Segmen pasar kredit perorangan atau badan usaha produktif berupa usaha mikro, kecil dan menengah meliputi sektor pertanian serta sektor kelautan dan perikanan.

I.7 Manfaat Praktik Kerja Lapangan

Dalam suatu Praktik Kerja Lapangan pasti ada manfaat yang diharapkan dapat tercapai, adapun manfaatnya ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat memberikan sumbangan pengetahuan dan pemikiran yang bermanfaat bagi penulis.
2. Mengetahui relevansi antara teori yang diperoleh di bangku kuliah dengan praktik yang sebenarnya di dunia kerja bagi penulis.
3. Memberikan wawasan dan pengetahuan bagi penulis mengenai pelaksanaan pemasaran dan masalah-masalah dalam memasarkan produk tabungan Tandamata SiMuda pada Bank BJB, Tbk.
4. Sebagai panduan bacaan untuk menambah pengetahuan tentang dunia perbankan.

